

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini sedang mengalami kendala akibat munculnya virus covid 19, yang mengakibatkan sistem pembelajaran tatap muka tidak bisa dilakukan dari tingkat pra sekolah, hingga perguruan tinggi. Kebijakan pembatasan kegiatan pada masa pandemi ini mematuhi himbauan dari pemerintah, untuk memutuskan penyebaran virus corona (Herliandry dkk., 2020). Pemerintah mengambil langkah untuk tetap melaksanakan pembelajaran namun dengan cara Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan secara *online*. Dimana semua peserta didik tetap melaksanakan kegiatan belajar dari rumah dan guru tetap melaksanakan kewajibannya untuk memberikan materi, namun dengan sistem yang berbeda, yang semula belajar di dalam kelas secara langsung saat ini hanya bisa belajar secara *online* menggunakan gadget (Atsani, 2020).

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar saat ini sangat diperlukan ketelatenan dari guru dalam menyampaikan materi pada peserta didik, namun tidak hanya itu orang tua yang mendampingi pun harus lebih sabar, sehingga diperlukan pembelajaran yang sesuai (R. N. & Harlinda Syofyan, 2021). Dalam kondisi apapun seorang pendidik harus memiliki berbagai cara dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, seperti halnya dengan melakukan pendekatan pembelajaran, yang dapat mengajak peserta didik untuk aktif. Salah satunya yang dipakai guru dalam memberikan materi menggunakan beberapa aplikasi seperti *google meet*, *classroom*, *zoom meeting*, ataupun *whatsapp group* (Lestari & Syofyan, 2021). Pembelajaran yang efektif dapat di artikan sebagai kegiatan belajar yang menekankan pada keaktifan peserta didik. (Yusuf, 2018).

Proses pembelajaran dapat dikatakan baik apabila guru dalam mengajar dapat melakukan suatu hal yang baru, yang dapat mengubah suasana menjadi berbeda dan menjadi lebih menyenangkan. Seperti halnya guru melakukan suatu pengembangan baik dalam metode, model, media ataupun yang lainnya. Pengembangan dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk menciptakan suatu produk baru, yang dapat digunakan oleh guru dalam mendukung proses belajar. Salah satunya yang dapat dikembangkan oleh guru yaitu media pembelajaran, yang dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan pengalaman. Penggunaan media saat ini sering kali digunakan dalam mendukung proses belajar. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu mengajar guru yang dapat memudahkan dalam proses belajar di kelas. Penggunaan media pembelajaran ini sangat bervariasi, sehingga guru dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan dalam mengajar (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020). Salah satunya media cetak yang mudah untuk diperoleh dan digunakan seperti modul, buku paket, lembar kerja, majalah dll.

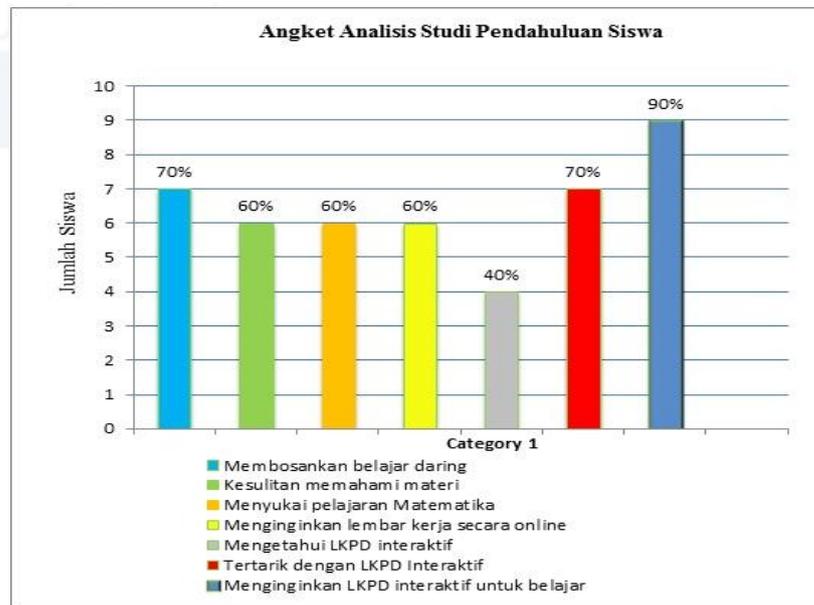
Lembar kerja interaktif merupakan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi. Pernyataan ini didukung dari hasil penelitian (Fitri dkk., 2017) yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) interaktif pada mata pelajaran matematika kelas 5 di SD IT Al-Fityah, dalam penelitian menyatakan bahwa lembar kerja interaktif ini layak digunakan dan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam belajar, khususnya pada belajar *online*. Lembar kerja interaktif ini dapat di buat oleh guru dengan menggunakan bantuan teknologi komputer yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Penggunaan teknologi saat ini sangat

berperan penting khususnya dalam dunia pendidikan, karena mampu memberikan informasi dari jarak jauh. Penggunaan teknologi komputer ini dapat memberikan kemudahan bagi guru, dalam menyampaikan materi apalagi pada pembelajaran *online* saat ini sangatlah membantu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V Ibu Annisa, sumber belajar yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Ad-Da'wah, dalam pelaksanaan proses belajar *online* menggunakan *whatsapp group* dan lembar kerja peserta didik yang di berikan dari sekolah. Ibu Annisa tidak menggunakan aplikasi *google classroom* dan *zoom meeting*, disebabkan banyak orang tua yang merasa terbebani sehingga orang tua menyarankan untuk menggunakan *whatsapp group* saja, agar mudah dalam menerima materi dan tugas. Pembelajaran *online* saat ini kurang memicu semangat belajar matematika peserta didik. Apalagi dalam menyelesaikan latihan soal yang menggunakan rumus. Hal ini mengakibatkan rendahnya semangat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Pada pembelajaran *online* ini banyak peserta didik yang bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas, selalu menunda-nunda pekerjaan dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, dengan alasan fasilitas handphone dibawa oleh orang tuannya bekerja, tidak memiliki kouta internet, tidak mengerti perintah yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan peserta didik yang dilakukan pada tanggal 14 Juni 2021. Hampir semua peserta didik mengatakan keluhan selama belajar *online*, dengan perolehan 60% mengatakan peserta didik sulit memahami materi, 70% peserta didik merasakan kegiatan belajar yang membosankan, tidak hanya itu peserta didik juga sulit berkomunikasi dengan guru dan teman sebaya. Peserta didik mengatakan bahwa pembelajaran *online* saat ini sangat membosankan hanya menyimak video pembelajaran dan mengerjakan tugas yang ada pada lembar kerja secara manual dibuku tulis, dan terkadang guru memberikan tugas yang tergolong sulit apalagi yang berhubungan dengan rumus dan soal cerita. Peserta didik banyak yang mengeluh dalam menulis atau menyalin tugas di buku tulis. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar tidak hanya satu dua materi saja, namun hampir semua mata pelajaran yang di berikan secara *online* sulit dipahami. Apalagi pada mata pelajaran Matematika yang berhubungan dengan rumus, mengukur dan berhitung. Pada tingkatan kelas atas seperti kelas 4,5 dan 6, materi yang di ajarkan akan semakin rumit. Sehingga hasil dari penyebaran angket menyatakan 60% peserta didik menginginkan lembar kerja yang dapat dikerjakan secara *online*, dan 70% peserta didik tertarik dengan LKPD interaktif serta peserta didik 90% menginginkan LKPD interaktif untuk digunakan dalam belajar. Dalam melakukan studi pendahuluan, peneliti menyebar angket untuk mengetahui kebutuhan peserta didik dalam belajar, melalui *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp group*, dengan memperoleh hasil dibawah ini.

Gambar 1. 1 Hasil Pengisian Angket Analisis Studi Pendahuluan Siswa



Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ad'Dawah, diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Media pembelajaran yang diperlukan untuk mendukung proses belajar yaitu memiliki desain yang menarik yang mudah dipahami oleh peserta didik serta mudah untuk di akses pada pembelajaran *online* saat ini. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Interaktif Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ad'Dawah**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di peroleh identifikasi permasalahan antara lain :

1. Kurangnya minat belajar peserta didik kelas V khususnya pada mata pelajaran Matematika.
2. Masih rendahnya pemahaman peserta didik dalam konsep pembelajaran matematika yang di sampaikan oleh guru.
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi sehingga diperlukan pembelajaran yang bersifat interaktif.
4. LKPD matematika yang digunakan peserta didik masih terbatas dan kurang menarik.
5. Belum digunakannya lembar kerja peserta didik interaktif pada pembelajaran matematika.

1.3 Batasan Masalah

Sebagaimana yang disebutkan dalam identifikasi masalah di atas, pada penelitian ini dibatasi pada permasalahan:

Penelitian ini mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis interaktif pada pembelajaran matematika kelas V dengan materi yang akan dibahas yaitu volume bangun ruang kubus dan balok.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang di jelaskan di atas maka dapat di peroleh rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis interaktif dalam pembelajaran matematika kelas V yang di kembangkan di Madrasah Ibtidaiyah Ad-Da'wah ?
2. Bagaimana respon dari peserta didik kelas V terhadap LKPD matematika berbasis interaktif ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jabarkan di atas memiliki tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis interaktif dalam pembelajaran matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ad-Da'wah.
2. Untuk mengetahui respon dari peserta didik kelas V terhadap LKPD matematika berbasis interaktif.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian pengembangan lembar kerja diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua orang baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yaitu :

- a. Secara teoritis
Secara teoritis dengan dilakukan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis interaktif dengan bantuan *live worksheet* dapat menjadi alternative bagi guru dalam memilih media pembelajaran.
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi peserta didik sekolah dasar, dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi mata pelajaran matematika.
 - 2) Bagi guru, dapat memberikan kemudahan dalam memberikan latihan-latihan soal baik secara *online* maupun secara tertulis.
 - 3) Bagi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, dapat menjadi sebuah pengetahuan dan ilmu dalam dunia pendidikan.
 - 4) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebuah masukan untuk penelitian selanjutnya.